

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Silalahi (2009:12) metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut.

Menurut Sugiono (2016:03) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pengertian tersebut ada empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan

Menurut Taylor dan Bogdan, 1984:5, Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Menurut Soemarjan dkk (1964:16), mengatakan bahwa Pendekatan/penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang proses pengukurannya melalui cara kerja atau metode yang menggunakan keterangan-keterangan atau bahan dengan angka-angka. Sehingga gejala penelitian dapat diukur dengan menggunakan skala-skala atau indeks-indeks dan table-tabel dan formula-formula yang semua itu dengan sedikit banyaknya harus menggunakan ilmu pasti.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

mengambarkan isi tetapi tidak berdasarkan akurasi statistik. Smith menyebutkan Bahwa Penemuan-penemuan dari penelitian kualitatif mempunyai muti “yang tak dapat disangkal”.

B. Bentuk dan Sumber Data

a. Bentuk data

Menurut Silalahi:280 data adalah bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data kualitatif

data kualitatif adalah data yang bukan kuantitatif atau bukan berbentuk bilangan. Data kualitatif merupakan serangkaian data hasil observasi dimana tiap observasi yang terdapat pada sampel (atau populasi) tergolong pada salah satu kategori.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah kumpulan data hasil serangkaian observasi atau pengukuran dinyatakan atau dapat dinyatakan dengan angka.

b. Sumber data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling penting dalam penelitian.yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka yang data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan.

oleh karena itu, peneliti harus memahami secara betul mengenai sumber data agar dapat menentukan sumber data mana yang dapat digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. sumber data dalam penelitian social yang biasa digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Menurut Silalahi dalam metode penelitian sosial (289) Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*". Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder meliputi komentar, interprets atau pembahasan tentang materi original, atau bias disebut dengan "*second-hand information*"

C. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola prilaku manusia dalam pola prilaku tertentu. untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

Selanjutnya Creswell (2012) mengatakan bahwa “ observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.” Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu Observasi partisipan (participant observation) dan observasi non partisipan.

- Observasi partisipan

Dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna pada setiap perilaku yang nampak.

- Observasi non partisipan

Dalam observasi ini peneliti tidak berperan langsung pada pekerjaan sumber data namun peneliti hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara (interview)

Menurut Johnson; Cristensen (2004) wawancara merupakan teknik pengumpulan data, dimana penwawancara dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (narasumber).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal- yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respodennya sedikit.

Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pewawancara dapat menyiapkan terlebih dahulu instrument yang akan digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sisetematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu Dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami peristiwa. Sedangkan dokumen sekunder adalah dokumen yang jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang yang menerima laporan peristiwa tersebut. Otobiografi adalah contoh dokumen primer dan biografi adalah contoh dokumen sekunder.

Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapa, catatan kasus dalam pekerjaan social dan dokumen lainnya.

D. Oprasional Parameter

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn (1975) yang menyatakan bahwa ada enam variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu:

1) Tujuan kebijakan dan standar yang jelas

- Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan implementasi sistem informasi administrasi kependudukan pada dinas pencatatan sipil dan administrasi kependudukan kota cimahi
- Siapa saja objek sistem informasi administrasi kependudukan

2) Sumber daya

- Bagaimana sikap sumber daya manusia sebagai implementator sistem informasi administrasi kependudukan ?

3) Kualitas hubungan internasional

- Seberapa penting penerapan sistem informasi administrasi kependudukan pada dinas pencatatan sipil dan administrasi kependudukan kota cimahi
- Sejauh SIAK dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat mengenai identitas kependudukan.
- Bagaimana keberlangsungan SOP yang telah diterapkan pada sumber daya manusia pada dinas pencatatan sipil dan administrasi kependudukan kota cimahi

4) Karakteristik lembaga pelaksana

- Bagaimana pemahaman birokrat dan penyampaian informasi mengenai SIAK kepada masyarakat.

5) Lingkungan politik, sosial dan ekonomi

- Dorongan apa saja yang di lakukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan politik dalam proses implementasi SIAK

6) Disposisi

- Bagaimana sikap pelaksana / pengguna SIAK dalam mengaplikasikannya kepada masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Silalahi:332) Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model miles and huberman. Menurut model ini, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu ;

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temadan polanya. Dengan demikian, data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. *Data display* (penyajian data)

dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing / verification*

Menurut Miles and Huberman langkah ketiga dari analisi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang.

F. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada dinas pencatatan sipil dan administrasi kependudukan kota cimahi.

2. Jadwal penelitian

